

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL PROFESI CHARTERED ACCOUNTANT (CA) PADA UNIVERSITAS ISLAM SWASTA DI KOTA MEDAN

Sayyidatun Nisa
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sayyidatunnisa66@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of the level of understanding of Chartered Accountant (CA), motivation to obtain a Chartered Accountant (CA) and attitudes regarding Chartered Accountant (CA) on the interest of students to take up the profession Chartered Accountant (CA) at Private Islamic Universities in Medan City. This research uses the associative quantitative research. This study uses primary data where data is collected using a questionnaire. This research was conducted on the seventh semester students of class 2015 at the Private Islamic University in Medan City with a population of 747 students and a sample of 261 respondents. Data analysis techniques in this study used descriptive statistics, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination tests. The results of the analysis show that the level of understanding of Chartered Accountant (CA) affects the interest of students to take the chartered accountant profession. Motivation to get a Chartered Accountant (CA) affects the interest of students to take the chartered accountant profession. The attitude about Chartered Accountant (CA) affects the interest of students to take the chartered accountant profession. The results of the analysis prove that simultaneously the Level of Understanding of Chartered Accountant (CA), motivation to get a Chartered Accountant (CA) and attitudes regarding Chartered Accountant (CA) influence the interest of students to take the chartered accountant profession.

Keywords : Level of Understanding, Motivation, Attitude, Interest, Chartered Accountant (CA).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja (Rediana Setyani, 2005). Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Perguruan tinggi juga harus mampu mempersiapkan alumninya untuk memenuhi standar dan persyaratan dalam rangka menghasilkan akuntan yang profesional. Hal ini sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi, yaitu memberikan jasa

pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Mahasiswa yang ingin menjadi akuntan yang beregister harus mengikuti ujian sertifikasi CA (Chartered accountant) dan harus memiliki pengalaman minimal 3 tahun sebagai praktisi untuk mendapatkan gelar CA. Profesi CA penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab CA dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya CA bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan tingkat pemahaman, motivasi dan sikap dari dalam diri mahasiswa mengenai profesi CA terhadap minat untuk mengikuti ujian CA. Dengan mengikuti ujian CA ini selain menambah tingkat performance dan

profesionalisme, seorang akuntan juga menunjukkan kredibilitas pekerjaannya sehingga memberikan keyakinan masyarakat ataupun publik. Namun kenyataannya di Indonesia peserta atau pemegang Chartered accountant (CA) maupun akuntan teregister jumlahnya masih belum mampu mencukupi kebutuhan pasar akan jasa akuntan. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi.

Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan diketahui bahwasannya jumlah lulusan mahasiswa akuntansi pada tahun 2016 berjumlah 970 orang mahasiswa, tahun 2017 berjumlah 633 orang mahasiswa dan tahun 2018 berjumlah 728 orang mahasiswa. Dari jumlah tersebut pada tahun 2017 mengalami penurunan pada sebesar 34.7% dan pada tahun 2018 jumlah lulusan mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 15.0%. Namun, dari tiga tahun terakhir terdapat penurunan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi dari tahun 2016-2018 dengan nilai rata-rata 24.85%. Hal ini mengidentifikasi minat mahasiswa untuk mengambil jurusan akuntansi masih rendah dan syarat untuk menjadi akuntan yang bergelar CA pun semakin berkurang.

Pada tahun 2018 jumlah peserta yang mengikuti ujian CA dari provinsi Sumatera Utara berjumlah 4 orang dan yang lulus 7 mata ujian CA hanya 1 orang saja. Sedangkan yang lainnya belum menyelesaikan ketujuh mata ujian yang di syaratkan. Saat ini untuk wilayah provinsi Sumatera Utara jumlah akuntan yang bergelar CA sebanyak sebanyak 580 akuntan (IAI, 2018). Tentunya jumlah ini masih jauh dari yang diharapkan. Mengingat akuntan memiliki peran penting untuk pembangunan yang berkesinambungan karena ekonomi negara yang sehat dan efisien harus memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas (Presiden RI, Ir. Joko Widodo, 11/12/2018).

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Swasta yang ada di Kota Medan, pada Fakultas Ekonomi, jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan pada Universitas Islam selain memiliki mata kuliah umum tapi juga memiliki mata kuliah islami. Yang pada akhirnya nanti akan menghasilkan lulusan atau akuntan yang profesional, berjiwa enterprenuership dan mampu berdaya saing yang islami.

Pemilihan karier merupakan suatu langkah awal bagi mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan kariernya di masa depan. Pemilihan karier mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja. Pemilihan karier tersebut tergantung dari faktor yang melatarbelakanginya seperti gaji, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja (Yuanita Widyasari, 2010).

Dalam memilih suatu karir ada beberapa hal yang harus di perhatikan yakni berupa tingkat pemahaman mahasiswa itu sendiri dan motivasi atau dorongan dari pihak luar mahasiswa terhadap karir yang diinginkan.

Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai Chartered accountant juga akan mempengaruhi minat Mahasiswa untuk Mengambil profesi Chartered accountant. Menurut Sumaryono (2016) Tingkat Pemahaman menunjukan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai Chartered accountant. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-pasal yang ada dalam dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara bab I sampai III terkait dengan Sertifikasi Chartered accountant. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdian Susilowati (2012) bahwa respon mahasiswa akuntansi terhadap peraturan atau Undang-Undang mempengaruhi optimisme mereka untuk menjadi akuntan profesional.

Dari hasil hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti pada 30 mahasiswa akuntansi di Universitas Islam yang ada di kota Medan menunjukkan bahwa sebagian besar (80%) dari mereka cenderung tidak mengetahui mengenai Chartered accountant. Hal dikarena kurangnya informasi yang mereka terima (wawancara awal pada bulan September-Oktober 2018).

Minat mahasiswa untuk memilih karier mereka juga dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri mahasiswa maupun dorongan dari orang lain untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi. Menurut Arfan Ikhsan (2013) motivasi adalah sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain dorongan dari dalam diri mahasiswa, dorongan dari pihak luar juga dibutuhkan misalnya orang tua, teman dan dosen. Namun, pada saat ini masih

minimnya motivasi maupun saran yang diberikan oleh teman, orang tua dan dosen kepada mahasiswa akuntansi khususnya Universitas Islam Swasta di kota Medan untuk Mengambil Profesi Chartered accountant, sehingga hal ini akan mempengaruhi minat mereka untuk mengambil profesi Chartered accountant. Menurut Sumaryono (2016) Pihak pemberi acuan yang berpandangan bahwa Chartered accountant akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk Mengambil Profesi Chartered accountant. Jika mahasiswa tersebut sependapat dengan pandangan pemberi acuan, hal tersebut akan meningkatkan minatnya untuk Mengambil profesi Chartered accountant begitu pula sebaliknya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk menguji dan menganalisa pengaruh tingkat pemahaman tentang Chartered accountant (CA) dan motivasi untuk mendapatkan kualifikasi Chartered accountant (CA) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered accountant (CA) pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan”

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Dan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan analisis dengan menggunakan prosedur statistik.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Swasta di Kota Medan yang terdiri dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Universitas Al-Washliyah (UNIVA) dan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN Al-Washliyah). Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi semester 7 tahun angkatan

2015 sebanyak 747 orang mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 261 responden.

2.3 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel independennya meliputi:

- a. Tingkat Pemahaman (X1) adalah Tingkat Pemahaman menunjukkan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai Chartered accountant. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-pasal yang ada dalam dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister terkait dengan Chartered accountant.
- b. Motivasi (X2) adalah Menurut Abdul Rahman (2008,182) motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.
- c. Minat (Y) mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA) adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang di inginkan. (Widyastuti, dkk, 2004)

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Untuk mengukur jawaban dari responden, peneliti menggunakan skala Likert dengan rincian: sangat setuju (SS) diberi angka 5, setuju (S) diberi angka 4, kurang setuju (KS) diberi angka 3, tidak setuju (TS) diberi angka 2, sangat tidak setuju (STS) diberi angka 1.

2.5 Uji Instrumen Penelitian

Setelah jenis instrumen penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas instrumen, instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Sebelum instrumen penelitian dipakai dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan cara memberikan free- test terhadap 30 responden yang terdapat di Universitas Islam Swasta yang ada di kota Medan.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas; analisis regresi linier berganda, uji hipotesis; dan uji koefisien determinasi (R²).

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Deskriptif Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan pada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Swasta yang ada di Kota Medan angkatan 2015 semester 7 (tujuh) dan Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 261 kuesioner dan semua kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jmlh	Persentase (%)
1	Asal Kampus		
	UMSU	173	66.2
	UISU	25	9.6
	UNIVA	7	2.7
	UMN-	56	21.5
Total		261	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	100	38.3
	Perempuan	161	61.7
Total		261	100
3	Umur		
	19 tahun	62	23.8
	= 20 tahun	112	42.9
	21 tahun	87	33.3
	Total		261

Analisis Statistik Deskriptif Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden pada masing-masing variabel dapat digambarkan deskriptif data sebagai berikut:

Tabel 2
statistik deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pemahaman	261	25	35	30,31	2,241
Motivasi	261	22	36	28,94	2,045
Minat	261	14	24	20,30	2,170
Valid N (listwise)	261				

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata variabel tingkat pemahaman adalah sebesar 30.31 dengan standar deviasinya sebesar 2.241 dari jumlah sampel 261. Sedangkan nilai tertinggi dari variabel tingkat pemahaman yaitu sebesar 35 dan nilai terendahnya sebesar 25. Nilai rata-rata variabel motivasi adalah sebesar 28.94 dengan standar deviasinya sebesar 2.045 dari jumlah sampel 261. Sedangkan nilai tertinggi dari variabel motivasi yaitu sebesar 36 dan nilai terendahnya sebesar 22. Nilai rata-rata variabel minat adalah sebesar 20.30 dengan standar deviasinya sebesar 2.170 dari jumlah sampel 261. Sedangkan nilai tertinggi dari variabel minat yaitu sebesar 24 dan nilai terendahnya sebesar 14.

3.3 ANALISIS ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas variabel digunakan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Standardized Residual

N		261
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99421403
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.067
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asym Sig (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(asym.sig. 2-tailed) adalah 0.071, lebih besar dari sig- (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan memperlihatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pemahaman	.942	1.061
Motivasi	.952	1.050

a. Dependent Variable: Minat

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai tolerance ke-3 variabel adalah 0.942., dan 0.952, dimana ke-2 variabel memiliki nilai lebih kecil dari 1, dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengandung gejala multikolinieritas.

3.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan korelasi Spearman dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.836	.886		4.431	.000
Pemahaman	0.76	.017	.275	-4.473	.129
Motivasi	0.19	.018	.062	-1.011	.313

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai residual probabilitasasi Dependent Variable: abs_res_1 dilakukan uji-t secara parsial dengan hasil sebagai berikut : Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai asymp.sig (2-sided) setiap variabel adalah 0.129, dan 0.313 dimana kedua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga hasil perhitungan ini memenuhi uji persyaratan gejala heterokedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

3.6 PERSAMAAN REGRESI

Persamaan regresi dapat disusun sesuai dengan nilai koefisien hasil perhitungan berikut :

$$Y = 1.361 + 0.611X_1 + 0.285X_2$$

Interpretasi persamaan regresi :

1. Jika segala sesuatu pada variabel independen dianggap konstan maka nilai minat memilih

profesi Chartered accountant (Y) adalah sebesar 1.361.

2. Nilai koefisien regresi 1 pada variable tingkat pengetahuan X1 sebesar 0.611 memberi arti bahwa bila tingkat pemahaman ditingkatkan 100% maka minat mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0.611.

3. Nilai koefisien regresi 2 pada variabel motivasi (X2) sebesar 0.285 memberi arti bahwa bila motivasi ditingkatkan 100% maka minat mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0.285.

3.7 HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji-t secara Parsial

Hasil Uji-t Secara Parsial Untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat (minat memilih profesi chartered accountant).

Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.361	1.973		.690	.491
	Pemahaman	.611	.039	.625	15.756	.000
	Motivasi	.285	.042	.269	6.814	.000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel di atas memperlihatkan pada variabel tingkat pemahaman dapat diketahui bahwa t-hitung (15.756) > t-tabel (1.96) dan p-value (0,000) < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman memberi pengaruh signifikan positif terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi chartered account. Dan pada variabel motivasi dapat diketahui bahwa t-hitung (6.814) > t-tabel (1.96) dan p-value (0,000) < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi memberi pengaruh signifikan positif

terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi chartered account.

Hasil Uji F Secara Simultan

Uji F secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah ke-2 variabel bebas (tingkat pemahaman dan motivasi) memberi pengaruh signifikan positif atau tidak terhadap variabel terikat (minat mahasiswa akuntansi untuk menganmbil profesi chartered accountant.)

Tabel 7
Anova^b pengaruh sikap kerja, kecerdasan emosional, karakteristik pekerjaan dan motivasi terhadap kinerja

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	766.789	2	255.596	138.852	.000 ^b
	Residual	473.081	258	1.841		
	Total	1239.870	260			

a Predictors: (Constant), Motivasi, tingkat pemahaman

b. Dependent Variable: minat

Hasil pengolahan data, 2019

Tabel di atas. memperlihatkan bahwa dapat diketahui F-hitung (138.852) > F-tabel (2.40) dan sig-p (0,000) < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-2 variabel bebas (tingkat pemahaman dan motivasi), memberi pengaruh signifikan positif terhadap variabel terikat (minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi chartered accountant).

mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi chartered accountant adalah sebesar 0,614 x 100% = 61.4 %. Dengan kata lain, sebesar 61.4% variabel minat memilih profesi chartered accountant dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pemahaman dan motivasi sedangkan selebihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

3.8. Hasil Uji Determinasi R

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (minat

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh tingkat

pemahaman mengenai profesi Chartered Accountant (CA) dan motivasi pada profesi Chartered Accountant (CA) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman tentang Chartered Accountant (CA) mengambil profesi Chartered Accountant (CA).
2. Motivasi untuk mendapatkan kualifikasi Chartered Accountant (CA) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA).
3. Tingkat Pemahaman tentang Chartered Accountant (CA) dan motivasi untuk mendapatkan kualifikasi Chartered Accountant (CA) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh (2008). Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agustina, Debi Melda Yanti (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol.4 No.1
- Ajzen, Icek. (2012). "The Theory of Planned Behavior. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.)". Handbook of Theories of Social psychology (Vol. 1, pp. 438-459). London, UK: Sage.
- Anak Agung Ayu Dewi, Ketut Muliarta. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti Ppak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19 No. 2.
- Annis Meitiyah. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)
- Apriani, Duwi. (2014). Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sandang Asia Maju Abadi Semarang
- Ariani, Rika. (2004). Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir Di Kantor Akuntan Publik.
- Arikunto (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Bumi Aksara. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Cheng & chu (2013). Behavioral factors affecting students' intentions to enroll in business ethics course: a comparason of the theory of planned behavior and social cognitive theory using self-identity as a moderator. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1858-0>
- Danu Pradana. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi Sulistiani. (2012). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior".
- Edriana Luckita Sari (2016). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Minat Manjadi Auditor Pada Mahasiswa Stie Perbanas Surabaya. Artikel Ilmiah.
- Eko Adi Widyanto, Rahmawati Fitriana (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (Ca) Indonesia. Jurnal Eksis Vol. 12 No. 1.
- Ellya, Benny Dan Yuskar (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). Simposium Nasional Akuntansi Ix Padang.
- Gibson, Ivan Sevich, Donnelly (Alih Bahasa Nunuk Adiarni). 1998. Organisasi Prilaku Struktur Dan Proses. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Harijawati (2012), Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Auditing terhadap minat

- mahasiswa pada konsentrasi auditing dengan dosen berkualitas sebagai variabel moderating.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). "Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN". Diakses melalui <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&id=617>
- Iman Arisudana. (2009). "Intensi Berbagai Pengetahuan ditinjau dari Ekstraversi, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan". Tesis. PPs UGM.
- Imam Ghazali (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: UNDIP
- Jalila Ilmiha Dan Syafrizal (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (Jram)* Vol. 4 No. 3
- Jogiyanto Hartono. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revi si*. Yogyakarta.
- Andi. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Khayati Matabilai Wilis Wratsari. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia)
- Kersna, Minan (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* Vol 3 No 1 Maret 2011.
- Law (2010). *A Theory Of Reasoned Action Model Of Accounting Students Career Choice In Public Accountung Practices In The Post Enron*. Emerald Insight.
- <https://doi.org/10.1108/09675421011050036>
- Linda dan Iskandar Muda (2011). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* Vol. 03 No 02.
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2013). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Maya Sari (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol 13 No 2.
- Meilani Oktavia. (2005). "Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi".
- Ni Ketut Rasmini. (2007). "Faktor- Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik pada Mahasiswa". *Buletin Studi Ekonomi* Vol. 12 No.3:351-363.
- Novy Dwi Febrianty, M Iqbal. Motivasi Mahasiswa Akuntanda Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*
- Novita Indrawati (2009). Motivasi Dan Mint Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Pekbis Jurnal* Vol. 1 No.2
- Nurdian Susilowati. (2012). "Sikap Mahasiswa Terhadap Undang- Undang Akuntan Publik pada Optimisme dan Perencanaan Karier". *SNA XV. PAK 19 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister*
- Princilvanno A. Naukoko (2017). *Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi*

- Asean (MEA), *Journal Of ASEAN Studies On Maritime Issue* Vol 3, No 4.
- Pitri Nurjannah (2015), Pengaruh Motivasi Terhadap Mahasiswa Mendaftar Ppk Sebagai Dampak Dari Peraturan Menteri Keuangan (Pmk) No.25/Pmk.01/2014.
- Rahmah. (2011). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rediana Setiyani. (2005). "Faktor- Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan NonAkuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)". Tesis. Program Studi magister Sains Universitas Diponegoro.
- Reni Sekar Kuningsih. (2013). "Faktor- faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Profesional"
- Robert Keitner Dan Angelo Kinicki (2003). *Prilaku Organisasi- Buku Satu*. Jakarta : Salemba Empat
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajagrafindo Persada
- S.Nicho Jaya Kusuma. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Dosen Akuntansi Untuk Memperoleh CA Di Lampung. *Jurnal Akuntansi*
- Solikhah, B. (2014). An Application of Theory of Planned Behavior Towards CPA Career in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.094>
- Suci Kurnia Sari, Rita Andini. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*
- Sugiono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-16, Bandung : Alfabeta
- Sugahara dan Boland. (2006). "The Role Perceptions toward the Accounting Professions by Japanese Tertiary Bussines Students in the Process of Career Choice". Paper of Research Society of Commerce and Economics. Vol. XXXXVI No. 2.
- Sumaryono, & Sukanti. (2016). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant.
- Profita.Ulva Aulia, (2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik V.
- Wiratna Sujarweni (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wardani Dan Januarti (2015). Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi & Auditing*
- Widyastuti, Surya Ningrum Dan Juliana, 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Yadiati,*
- Winwiwn Dan Wahyudi (2008). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yohanna Fajar Trikristiani. (2014). "Pengujian Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Pemahaman Terhadap Undang-undang Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik".
- Yuanita Widyasari. (2010). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata).
- Yudisthira Bayu Perkasa, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk

Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
Jurnal Akuntansi.

Jurnal Akuntansi Zyl, Cilliers van dan
Villiers, Charl de.(2011). “Why Some
Students Choose to Become Chartered
Accountants (and Others Do Not)”.
Meditari Accountancy Research, Vol. 19
Iss: 1/2, pp.56–74.